



**LAPORAN TRIWULAN II  
/ INTERIM  
BPVP Kendari  
2024**

**KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS  
BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS KENDARI  
Jl. D.I Panjaitan No.226 Kendari, Telp (0401) 3193364 Fax. (0401) 3190427  
email : [bpvpkendari@kemnaker.go.id](mailto:bpvpkendari@kemnaker.go.id) Laman: <http://www.kemnaker.go.id>  
Sulawesi Tenggara**

## **KATA PENGANTAR**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2024 merupakan gambaran capaian kinerja Organisasi Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari, sekaligus merupakan cerminan pelaksanaan kegiatan yang mengacu pada target perjanjian kinerja. Tingkat pencapaian sasaran dan tujuan serta hasil yang diperoleh pada tahun 2024 berorientasi pada pencapaian target pelatihan dan keberhasilan kinerja pada tahun 2024 ini menjadi tolak ukur untuk peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kementerian Ketenagakerjaan, maka setiap satuan kerja di lingkungan Kementerian Ketenagakerjaan wajib membuat Laporan Kinerja Triwulanan/Interim dan Laporan Kinerja yang menginformasikan tentang capaian kinerja.

Sehubungan dengan hal tersebut maka Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari menyusun Laporan Kinerja Triwulan II/ Interim sebagai bentuk pertanggung jawaban atas capaian kinerja kegiatan dalam rangka menjalankan tugas memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada semua unsur satuan organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan R.I Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan.

Laporan Kinerja Triwulan II/ Interim ini disusun berdasarkan pelaksanaan tugas dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari pada Triwulan II Tahun 2024 serta kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas sehingga diharapkan dapat ditemukan solusi agar pelaksanaan tugas di triwulan mendatang dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Demikian Laporan Kinerja Triwulan II/ Interim Tahun 2024 disusun dan disampaikan dengan harapan dapat digunakan bagi pihak yang berkepentingan.

Kendari, 28 Maret 2024  
Kepala,

Amran, S.T.  
NIP. 19830812 200901 1 014

## DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar .....	i
Daftar isi.....	ii
Daftar Tabel .....	iii
Daftar Gambar .....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II PERENCANAAN KINERJA .....	5
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	9
a. Capaian Kinerja Organisasi .....	9
b. Realisasi Anggaran .....	12
BAB V PENUTUP .....	20

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024
2. Capaian Kinerja Tahun 2024 sd Triwulan II
3. Lain – Lain yang dianggap perlu

## **DAFTAR TABEL**

Halaman

Tabel 1. Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan per Bagian BPVP Kendari .....	3
Tabel 2. Target Kinerja BPVP Kendari Tahun 2024 .....	6
Tabel 3. Perjanjian Kinerja BPVP Kendari Tahun 2024 .....	10
Tabel 4. Capaian Kinerja Kegiatan .....	11
Tabel 5. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai dengan Triwulan .....	13
Tabel 7. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Program/Kegiatan ....	13
Tabel 8. Analisis Program atau Kegiatan Penunjang .....	14
Tabel 9. Realisasi Anggaran .....	15

## DAFTAR GAMBAR

Halaman	
Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi BPVP Kendari .....	2
Gambar 2. Nilai Efisiensi Anggaran .....	14

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) terus memaksimalkan peran Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) dengan konsep Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK). Khususnya BPVP Kendari akan berperan langsung. Inilah salah satu alternatif dalam menjawab tantangan ketenagakerjaan global yang semakin ketat.

Sebagai tahun awal pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Tahun 2020 digadang sebagai tahun penting untuk meletakkan fondasi pembangunan dengan tujuan mewujudkan visi menjadi negara berpendapatan tinggi pada 2045, tepat di 100 Tahun Kemerdekaan Indonesia. Untuk mewujudkan Visi Indonesia 2045, RPJMN 2020-2024 mengamanatkan ekonomi Indonesia tumbuh dengan rata-rata 5,7 – 6 % per tahun. Namun, di akhir Triwulan I 2020, ekonomi Indonesia dihadapkan pada tantangan besar yaitu pandemi Covid-19.

Sesuai dengan Arah kebijakan renstra Kemnaker pada tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut ini :

1. Mengembangkan pasar kerja terbuka bagi sektor-sektor pekerjaan yang bernilai tambah tinggi;
2. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan yang adaptif terhadap teknologi, khususnya bagi millenial (pendidikan vokasi) dan soft skills;
3. Pengembangan pusat-pusat pelatihan ketenagakerjaan (lembaga kursus/komunitas) bagi kelompok berpendidikan rendah;
4. Pengembangan informasi pasar kerja yang terbuka serta menjangkau seluruh daerah serta potensi “demand” tenaga kerja;
5. Memperkuat relevansi dunia pendidikan dan dunia kerja, baik dari kurikulum, pendidik, sarana dan prasarana, metode pembelajaran, hingga sertifikasi keahlian (SKKNI);

6. Meningkatkan kualitas pekerja migran Indonesia pada bidang dan keahlian tertentu serta pengembangan pasar baru PMI di luar negeri;
7. Peningkatan kuantitas dan kualitas hubungan industrial untuk menciptakan iklim ketenagakerjaan yang baik;
8. Peningkatan kapasitas pengawasan ketenagakerjaan untuk meningkatkan iklim ketenagakerjaan yang baik.

Dalam rangka pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan yang tepat, jelas, terukur dan akuntabel, maka Instansi Pemerintah di tingkat pusat maupun daerah harus menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Sesuai Instruksi Presiden melalui Peraturan Presiden RI Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan alat untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Penyusunan LKjIP dimaksud untuk memberikan gambaran yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan tentang kinerja suatu instansi pemerintah. Hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran instansi pemerintah dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya.

Laporan Kinerja ini adalah sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi BPVP Kendari, dan diharapkan dapat digunakan sebagai analisis dalam rangka meningkatkan kinerja BPVP Kendari di tahun-tahun berikutnya. Hal ini berkaitan erat dengan tujuan dan fungsi utama Laporan Kinerja yaitu sebagai media pertanggungjawaban dan sebagai alat untuk meningkatkan kinerja suatu organisasi kedepannya.

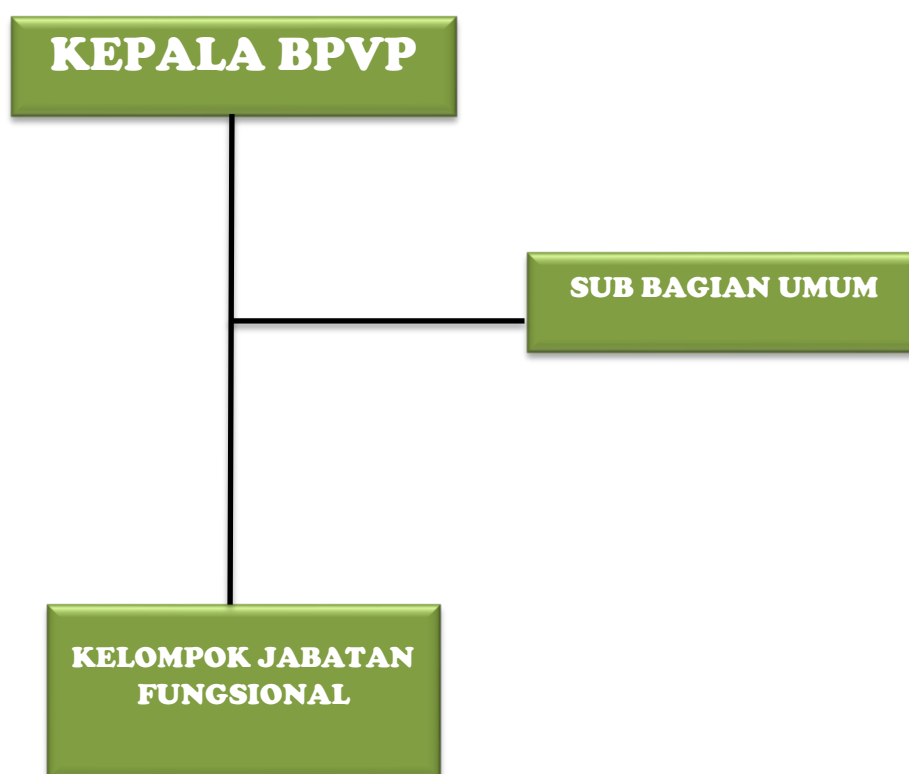
## **B. TUGAS DAN FUNGSI**

Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari dibentuk berdasarkan Peraturan menteri ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024

tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Ketenagakerjaan, Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Kendari merupakan salah satu unit kerja eselon III/a di lingkungan Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Kementerian Ketenagakerjaan R.I. dengan wilayah kerja di Provinsi Sulawesi Tenggara. Struktur organisasi sebagai berikut :

Gambar 1

Struktur Organisasi Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Kendari



**Tabel 1.**  
**DATA PEGAWAI BPVP KENDARI**

No	JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	Kepala BPVP	1 Orang
2.	Subbagian Umum	8 Orang
3.	Sub kordinator pengukuran peningkatan produktivitas danpemantauan pelatihan vokasi	1 Orang
4.	Sub kordinator Penyelenggaraan	3 Orang
5.	Sub kordinator Pemberdayaan	3 Orang
6.	Instruktur Kej. Bisnis Manajemen	5 Orang
7.	Instruktur Kej. Teknik Elektronika	2 Orang
8.	Instruktur Kej. Teknik Las	1 Orang
9.	Intruktur Kej. Garmen Apparel	3 Orang
10.	Instruktur Kej. Teknik Listrik	3 Orang
11.	Instruktur Kej. Tata Kecantikan	2 Orang
12.	Instruktur Kej. Teknologi Informasi & Komunikasi	3 Orang
13.	Instruktur Kej. Processing	1 Orang
14.	Instruktur Kej. Teknik Otomotif	4 Orang
15.	Instruktur Kej. Pariwisata	1 Orang
16.	Instruktur Kej. Manufaktur	0 Orang
17.	Instruktur Kej. Bangunan	3 Orang
18.	Instruktur Produktivitas	11 Orang
19.	Arsiparis	3 Orang
20.	Pengantar Kerja	3 Orang
<b>JUMLAH</b>		<b>61 Orang</b>

Pegawai Negeri Sipil Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Kendari berjumlah total 45 orang dengan klasifikasi Pejabat Struktural 5 orang yang terdiri dari Kepala BPVP Kendari, Kepala Sub Bagian Umum, Sub Koordinator Pengukuran Produktivitas, Sub Koordinator Penyelenggaraan, Sub Koordinator Pemberdayaan. Staf berjumlah 9 orang, dan Instruktur kejuruan berjumlah 29 orang.

**Tabel 2.**  
**Daftar Tenaga PPNPN**

No	Jabatan	Jumlah
1.	Sekretaris	1 Orang
2.	Staf Subbagian Umum	7 Orang
3.	Staf Seksi Penyelenggaraan	4 Orang
4.	Staf Seksi Produktivitas	4 Orang
5.	Staf Seksi Pemberdayaan	4 Orang
6.	Cleaning Service	4 Orang
7.	Pengemudi	1 Orang
8.	Satpam	6 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>31 Orang</b>

**a) Kedudukan**

BPVP Kendari tahun 2024 ini, masih dipimpin oleh Kepala Balai setingkat eselon III/a yang bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Vokasi Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

**b) Tugas**

Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Kendari sebagai Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kelas I mempunyai tugas “Melaksanakan Pelatihan, Pemberdayaan, dan Uji Kompetensi Tenaga Kerja”.

**c) Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas, Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas menyelenggarakan fungsi :

- ✓ Penyusunan Rencana, Program, dan Anggaran;
- ✓ Penyusunan bahan pelatihan, pemberdayaan, dan uji kompetensi tenaga kerja;
- ✓ Pelaksanaan pelatihan tenaga kerja;
- ✓ Pelaksanaan Pelayanan konsultasi, pemasaran, dan kerja sama kelembagaan pelatihan;
- ✓ Pelaksanaan Uji Kompetensi tenaga kerja;
- ✓ Evaluasi dan penyusunan laporan di bidang pelatihan, pemberdayaan, dan uji kompetensi tenaga kerja;

- ✓ Pengelolaan data dan informasi di bidang pelatihan, pemberdayaan, dan uji kompetensi tenaga kerja; dan
- ✓ Pelaksanaan urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga.

### **C. PERAN STRATEGIS BIDANG**

#### **PELATIHAN VOKASI**

Upaya mengurangi jumlah pengangguran yang setiap tahun selalu bertambah, baik dari angkatan kerja baru hasil lulusan sekolah, maupun yang memang belum memiliki kesempatan kerja karena keterampilan kerja yang belum memadai, Kementerian Ketenagakerjaan melalui Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) memberikan pelatihan bagi para tenaga kerja secara gratis.

BPVP sebagai Unit Pelaksana Teknis juga memiliki fungsi ganda. Pertama, sebagai unit pelaksana pelatihan bagi para tenaga kerja dan kedua sebagai unit percontohan pelatihan bagi lembaga pelatihan lain, baik pemerintah, swasta maupun perusahaan. Sumber Daya Manusia yang berkualitas menjadi suatu hal yang sangat diperlukan pada masa sekarang ini, karena mengingat persaingan antar tenaga kerja secara global yang kian hari semakin ketat. Dengan demikian, masyarakat yang menganggur mendapatkan kesempatan untuk memiliki keterampilan dan dapat masuk ke pasar kerja. Sementara bagi yang sudah bekerja, dapat meningkatkan kompetensi agar daya saingnya meningkat.

"Dulu bila masuk BPVP (Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas) harus lulus SMA, sekarang bebas. Siapa saja tanpa memandang pendidikan formal bisa masuk. Kedua, dulu ada syarat umurnya, sekarang siapapun bisa mengakses ke BPVP". Berbagai strategi untuk meningkatkan mutu BPVP akan terus dilakukan yaitu melalui revitalisasi, reorientasi dan *rebranding* BPVP.

Untuk BPVP ada terobosan tersendiri. Pertama, reorientasi BPVP terkait sektor prioritas di BPVP, harus ada sektor prioritas termasuk profesi. Kedua, revitalisasi BPVP untuk meningkatkan mutu agar lulusan BPVP bisa memenuhi kebutuhan industri. Ketiga, *rebranding* BPVP dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat semakin tinggi".

Dengan adanya BPVP, diharapkan mampu menjadi instrumen pengembangan sumber daya manusia yang dapat mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja produktif.

#### **D. ISU STRATEGIS BIDANG PELATIHAN VOKASI**

Sejak 31 Desember 2015 Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) telah dilaksanakan, yang tentunya akan berdampak terhadap para pencari kerja kita di Indonesia, khususnya di wilayah Sulawesi Tenggara, dan apabila tidak memiliki keterampilan maka kita tidak dapat bersaing di pasar kerja. Masyarakat pencari kerja di wilayah Sulawesi Tenggara juga diharapkan untuk lebih memanfaatkan lagi BPVP ini agar mampu menjadi tenaga kerja yang terampil dan berkualitas dengan memiliki kemampuan seperti mampu berkompetisi, mampu untuk mengembangkan diri, berkepribadian baik, menyenangkan dan menarik, serta mampu berkomunikasi dengan baik

Pelatihan vokasi merupakan metode pelatihan yang lebih berorientasi pada praktik ketimbang akademik serta menggambarkan pendidikan dan pelatihan bagi pencari kerja. Berbeda dengan sekolah umum yang berfokus pada kemampuan akademik secara general, pendidikan vokasi berorientasi langsung pada berbagai keterampilan bekerja sebagai pengembangan kompetensi peserta didiknya.

BPVP Kendari dalam melaksanakan Pelatihan vokasi menerapkan model pendidikan yang menitik beratkan pada keterampilan individu, kecakapan, pengertian, perilaku, sikap, kebiasaan kerja, dan apresiasi terhadap pekerjaan-pekerjaan yang dibutuhkan oleh masyarakat di dunia usaha/industri sehingga masyarakat pencari kerja dapat menerapkan keterampilan secara langsung sehingga menghilangkan kecanggungan di dunia kerja, usaha dan industri.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. Target Kinerja Tahun 2020 – 2024

Dalam rangka pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan tahun 2020-2024, Kementerian Ketenagakerjaan akan melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan arah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, kebijakan dan strategi serta struktur organisasi Kementerian Ketenagakerjaan.

Sasaran strategis Kementerian Ketenagakerjaan 2020-2024 yaitu : Terwujudnya tenaga kerja yang kompeten, tangguh, lincah, produktif dan berdaya saing dalam hubungan industrial yang kondusif untuk mendukung indonesia yang maju, berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Pada tahun 2022 Sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 10 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2020-2024 dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 11 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2020-2024, maka target kinerja Ditjen Binalavotas sebagai berikut :

Tabel 2.

Target Kinerja Kementerian Ketenagakerjaan

Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
		2020	2021	2022	2024	2024
<b>Kementerian Ketenagakerjaan</b>						
	Sasaran Strategis : Terwujudnya tenaga kerja yang kompeten, tangguh, lincah, produktif dan berdaya saing dalam hubungan industrial yang kondusif untuk mendukung indonesia yang maju, berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong					

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
		2020	2021	2022	2024	2024
	IKSS : Kontribusi terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Nasional	n/a	3,03%	5,55%	7,19%	9,85%
Sasaran Strategis : Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik						
	IKSS : Indeks Reformasi Birokrasi	75.50	81.00	82.00	83.00	85.00
	IKSS : Opini BPK	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
	IKSS : Indeks SPBE	3,29	3,39	3,52	4,0	4,0
<b>1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</b>						
Sasaran Program : Meningkatnya kompetensi dan daya saing tenaga kerja						
	IKP : Persentase Tenaga Kerja yang ditingkatkan kompetensinya dan Ditempatkan	n/a	65%	68%	72%	75%
	IKP : Jumlah tenaga kerja berkeahlian menengah - tinggi di sektor prioritas yang mendorong daya saing	n/a	10.200 Orang	11.220 Orang	12.350 Orang	13.600 Orang
	IKP : Jumlah tenaga kerja di sektor prioritas yang meningkat produktivitasnya	n/a	304.058 Orang	1.189.550 Orang	1.546.370 Orang	2.164.920 Orang
<b>Kegiatan 1 : Pengembangan standar kompetensi dan program pelatihan vokasi</b>						
Tersedianya standar kompetensi tenaga kerja, program, materi dan metode pelatihan vokasi						
	Jumlah Standar Kompetensi Kerja yang disusun dan ditetapkan	150 SKK	150 SKK	150 SKK	150 SKK	150 SKK
	Persentase Program dan materi pelatihan yang berkaitan dengan Tenaga Kerja Berkeahlian tinggi yang mendorong daya saing	n/a	20%	50%	75%	100%
<b>Kegiatan 2 : Peningkatan kualitas dan kapasitas kelembagaan pelatihan vokasi dan produktivitas</b>						
Meningkatnya kualitas dan kapasitas kelembagaan pelatihan vokasi dan produktivitas						

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
		2020	2021	2022	2024	2024
	Jumlah BLK Pemerintah yang terakreditasi	n/a	100 BLK	125 BLK	140 BLK	160 BLK
	Jumlah BLK Komunitas yang diakreditasi	n/a	97 BLK Komunitas	100 BLK Komunitas	200 BLK Komunitas	200 BLK Komunitas
	Jumlah Lembaga Pelatihan Kerja yang terakreditasi	n/a	150 LPK	150 LPK	150 LPK	150 LPK
	Jumlah Lembaga Pelatihan Kerja yang dikembangkan menjadi Balai Pelatihan Profesional berstandar Internasional	n/a	5 BLK	5 BLK	4 BLK	4 BLK
	Jumlah pembangunan Balai UPTP Baru	n/a	6 BLK	5 BLK	4 BLK	4 BLK
	Jumlah pembangunan Workshop Pelatihan Kerja	n/a	4 Workshop	4 Workshop	4 Workshop	3 Workshop
	Jumlah Lembaga pelatihan kerja dan produktivitas yang ditingkatkan sarana dan prasarana	n/a	300 Lembaga	550 Lembaga	550 Lembaga	550 Lembaga
	Jumlah Pembangunan BLK Komunitas	1014 BLK Komunitas	1000 BLK Komunitas	1500 BLK Komunitas	2000 BLK Komunitas	2500 BLK Komunitas
	Jumlah Talent Corner yang ada pada BLK UPTP	n/a	7 Talent Corner	8 Talent Corner	9 Talent Corner	10 Talent Corner

### Kegiatan 3 : Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan

	Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang Berkualitas					
	Jumlah Peserta pemagangan dalam negeri	16.055 Orang	53.050 Orang	55.000 Orang	75.000 Orang	100.000 Orang
	Jumlah Peserta pemagangan luar negeri	3.420 Orang	2.000 Orang	4.000 Orang	6.000 Orang	6.500 Orang
	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	159.010 Orang	158.558 Orang	250.000 Orang	350.000 Orang	500.000 Orang
	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi yang berkaitan dengan keahlian menengah tinggi yang mendorong daya saing.	n/a	10.200 Orang	11.220 Orang	12.350 Orang	13.600 Orang
	Jumlah Calon Pekerja Migran Indonesia yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	576 Orang	3.008 Orang	10.000 Orang	50.000 Orang	100.000 Orang

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
		2020	2021	2022	2024	2024
<b>Kegiatan 4 : Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja</b>						
	Meningkatnya produktivitas tenaga kerja					
	Jumlah tenaga kerja yang meningkat produktivitasnya	n/a	304.058 Orang	1.189.550 Orang	1.546.370 Orang	2.164.920 Orang
<b>Kegiatan 5 : Peningkatan Kompetensi Instruktur dan Tenaga Kepelatihan</b>						
	Meningkatnya Kompetensi Instruktur dan Tenaga Kepelatihan					
	Persentase Instruktur yang ditingkatkan kompetensinya	n/a	20%	30%	40%	50%
	Persentase Instruktur yang berkinerja tinggi	n/a	60%	65%	70%	75%
	Persentase tenaga pelatihan yang ditingkatkan kompetensinya	n/a	20%	30%	40%	50%
	Persentase tenaga pelatihan yang berkinerja tinggi	n/a	60%	65%	70%	75%
<b>Kegiatan 6 : Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi</b>						
	Terlaksananya Sertifikasi Kompetensi Kerja					
	Persentase tenaga kerja yang disertifikasi dan bekerja sesuai sertifikat kompetensinya	n/a	10%	15%	20%	25%
	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi sesuai keahlian menengah - tinggi yang mendorong daya saing.	n/a	10.200 Orang	11.220 Orang	12.350 Orang	13.600 Orang
	Tingkat maturitas Layanan Publik berbasis elektronik untuk BNSP	4	4	4	4	4
<b>2. Program Dukungan Manajemen Internal</b>						
	Sasaran Program : Meningkatnya Tata Kelola Manajemen Internal Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas					
	Indeks PMPRB	76	35,05	35,35	35,65	35,95
	Presentase Temuan yang ditindaklanjuti	65%	70%	75%	80%	85%
	Nilai evaluasi SAKIP	83	84	85	86	87

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
		2020	2021	2022	2024	2024
	Tingkat maturitas Layanan Publik Instansi Pemerintah	3	3	3	4	4
<b>Kegiatan 7 : Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas</b>						
	Meningkatnya dukungan dan manajemen teknis					
	Indeks PMPRB	76	35,05	35,35	35,65	35,95
	Presentase Temuan yang Ditindaklanjuti	65%	70%	75%	80%	85%
	Nilai evaluasi SAKIP	83	84	85	86	87
	Tingkat maturitas Layanan Publik Instansi Pemerintah	3	3	3	4	4

## B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 10 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2020-2024, ada 5 Sasaran Kegiatan dan 5 Indikator Kinerja Kegiatan seperti tabel perjanjian kinerja dibawah ini.

Tabel 3.

Perjanjian Kinerja Tahun 2024

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

#### BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS KENDARI

#### DITJEN PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Rincian Output	Target
1.	Terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	2.180 Orang	SDM Bidang Sertifikasi yang dilatih	20 Orang
				Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja	2.144 Orang
				Sertifikasi Kompetensi tenaga Kerja Berkeahlian Menengah Tinggi	16 Orang
2.	Meningkatnya kualitas dan kapasitas kelembagaan	Jumlah sarana dan prasarana yang ditingkatkan kualitas dan	2 Unit	Sarana dan Prasarana Bidang Pelatihan dan	2 Unit

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Rincian Output	Target
	Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Binalavotas	kapasitas kelembagaannya		Produktivitas	
3.	Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang Berkualitas	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	2.640 Orang	PBK UPTP	1.424 Orang
Bantuan Program PBK				256 Orang	
Pelatihan PFLK				16 Orang	
PBK Provinsi Sulawesi Tenggara				944 Orang	
4.	Meningkatnya produktivitas tenaga kerja	Jumlah tenaga kerja yang meningkat produktivitasnya	1.210 Orang	Bimbingan Peningkatan Produktivitas	10 Kesepakatan
Pengukuran Peningkatan produktivitas				1.000 Orang	
Pelatihan Peningkatan Produktivitas				200 Orang	
5.	Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	Terlaksananya Layanan Dukungan manajemen Internal	5 Layanan	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Layanan
Layanan Manajemen Keuangan				1 Layanan	
Layanan Reformasi Kinerja				1 Layanan	
Layanan Prasarana Internal				1 Unit	
Layanan Umum				1 Layanan	
				Layanan Perkantoran	1 Layanan

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Rincian Output	Anggaran (Rp)
1.	2217 Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Kelembagaan Pelatihan Vokasi	4.100.000.000	Sarana dan Prasarana Bidang Pelatihan dan	4.100.000.000

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Rincian Output	Anggaran (Rp)
	dan Produktivitas		Produktivitas	
2.	2218 Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan	616.480.000	Koordinasi Penyelenggaraan Pelatihan dan Pemagangan bersama Industri	616.480.000
3.	2220 Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas	829.720.000	Bimbingan Peningkatan Produktivitas	134.920.000
			Pengukuran Peningkatan Produktivitas	162.560.000
			Pelatihan Peningkatan Produktivitas	532.240.000
4.	2221 Pengembangan Standardisasi Kompetensi Kerja dan Pelatihan Kerja	579.070.000	Pengembangan Talenta Muda	187.600.000
			Penyusunan Program dan Modul PBK	391.470.000
5.	4053 Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi Binalavotas	2.061.156.000	SDM Bidang yang dilatih	258.180.000
			Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja	1.782.880.000
			Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja Berkeahlian Menengah Tinggi	20.096.000
6.	4057 Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan Binalavotas	17.879.804.000	PBK UPTP	11.055.520.000
			Bantuan Program PBK	999.360.000
			Pelatihan PFLK	25.932.000

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Rincian Output	Anggaran (Rp)
			PBK Provinsi Sulawesi Tenggara	5.798.992.000
7.	6988 Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	12.119.083.000	Layanan Umum	200.000.000
			Layanan Perkantoran	11.146.653.000
			Layanan Prasarana Internal	300.000.000
			Layanan Perencanaan dan Penganggaran	238.858.000
			Layanan Manajemen Keuangan	91.846.000
			Layanan Reformasi Kinerja	141.726.000
<b>Jumlah</b>		<b>38.185.313.000</b>		<b>38.185.313.000</b>

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. Capaian Kinerja Kegiatan**

Perjanjian Kinerja BLK Kendari tahun 2021 berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan di Balai Latihan Kerja Kendari yang mengacu pada Rencana Strategis Ditjen Binalattas Kementerian Ketenagakerjaan.

Tahun 2020 – 2024. Salah satu poin penting dalam renstra Kementerian Ketenagakerjaan adalah pengelolaan keberagaman sumber daya hayati yang merupakan potensi unggulan daerah Sulawesi Tenggara. Namun di sisi lain muncul permasalahan akibat kondisi ketenagakerjaan di Sulawesi Tenggara menunjukkan daya saing tenaga kerja yang dimiliki relatif masih rendah dibanding daerah-daerah lainnya.

Untuk meningkatkan daya saing tenaga kerja maka solusinya melalui pelatihan kerja untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja. Pelatihan Berbasis Kompetensi dengan indikator kinerja jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi.

Capaian Kinerja Kegiatan di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari Sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 10 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2020-2024 :

## 1. Perbandingkan antara target dan realisasi kinerja triwulan yang dilaporkan

Tabel 4.  
Capaian Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2024	Realisasi s.d Triwulan II2024
1.	Terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	2.180 Orang	496 Orang
2.	Meningkatnya kualitas dan kapasitas kelembagaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Binalavotas	Jumlah sarana dan prasarana yang ditingkatkan kualitas dan kapasitas kelembagaannya	2 Unit	0 Unit
3.	Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang Berkualitas	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	2.640 Orang	1.344 Orang
4.	Meningkatnya produktivitas tenaga kerja	Jumlah tenaga kerja yang meningkat produktivitasnya	1.210 Orang	150 Orang
5.	Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	Terlaksananya Layanan Dukungan manajemen Internal	5 Layanan	0 Layanan
<b>Jumlah Anggaran Tahun 2024</b>		: Rp 38.185.313.000,-		
<b>Jumlah Anggaran setelah Revisi Tahun 2024</b>		: Rp 38.185.313.000,-		
<b>Jumlah Realisasi Anggaran Triwulan II Tahun 2024</b>		: Rp 13.349.524.247,-		
<b>Persentase Penyerapan Anggaran Triwulan IITahun 2024</b>		: 34.96 %		
<b>Persentase Realisasi Fisik</b>		: 30,36 %		

**2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja pada setiap triwulan dalam bentuk progress capaian kinerja, pada tahun pelaksanaan anggaran;**

Tabel 5.

Perbandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja pada setiap triwulan dalam bentuk progress capaian kinerja, pada tahun pelaksanaan anggaran;

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2024	Target Tahun 2024		Realisasi s.d Triwulan II2024	Capaian Kinerja s.d Triwulan II2024
1.	Terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	1.908 Orang	SDM Bidang Sertifikasi yang dilatih	20 Orang	0 Orang	0,00 %
				Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja	2.144 Orang	496 Orang	23,13 %
				Sertifikasi Kompetensi tenaga Kerja Berkeahlian Menengah Tinggi	16 Orang	0 Orang	0,00 %
2.	Meningkatnya kualitas dan kapasitas kelembagaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Binalavotas	Jumlah sarana dan prasarana yang ditingkatkan kualitas dan kapasitas kelembagaannya	4 Unit	Sarana dan Prasarana Bidang Pelatihan dan Produktivitas	2 Unit	0 Unit	0 %
3.	Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang Berkualitas	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	2.582 Orang	PBK UPTP	1.424 Orang	720 Orang	50,56 %
				Bantuan Program PBK	256 Orang	112 Orang	44 %
				Pelatihan PFLK	16 Orang	0 Orang	0 %

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2024	Target Tahun 2024		Realisasi s.d Triwulan II2024	Capaian Kinerja s.d Triwulan II2024
				PBK Provinsi Sulawesi Tenggara	944 Orang	512 Orang	54,23 %
4.	Meningkatnya produktivitas tenaga kerja	Jumlah tenaga kerja yang meningkat produktivitasnya	321 Orang	Bimbingan Peningkatan Produktivitas	10 Kesepakatan	0 Orang	0,00 %
				Pengukuran Peningkatan produktivitas	1.000 Orang	0 Orang	0,00 %
				Pelatihan Peningkatan Produktivitas	200 Orang	150 Orang	75,00 %
5.	Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	Terlaksananya Layanan Dukungan manajemen Internal	5 Layanan	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Layanan	0 Layanan	0 %
				Layanan Manajemen Keuangan	1 Layanan	0 Layanan	0 %
				Layanan Reformasi Kinerja	1 Layanan	0 Layanan	0 %
				Layanan Prasarana Internal	1 Unit	0 Layanan	0 %
				Layanan Umum	1 Layanan	0 Layanan	0 %
				Layanan Perkantoran	1 Layanan	0 Layanan	0 %

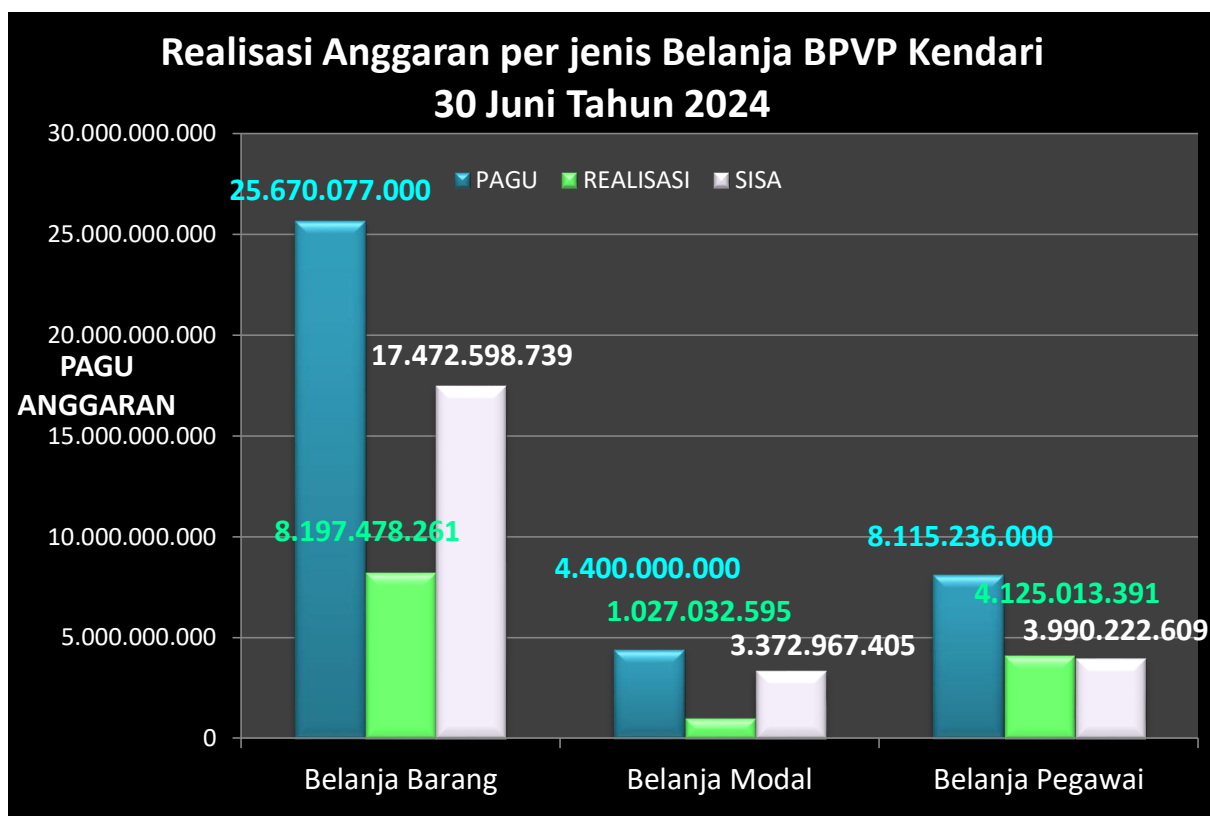
**3. Analisis penyebab keberhasilan, kegagalan, peningkatan, atau penurunan kinerja baik dari hasil peninjauan ataupun dari hasil audit kinerja Inspektorat Jenderal serta alternatif solusi yang telah dilakukan triwulan yang dilaporkan.**

Tabel 7

Analisis Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Program/Kegiatan

<b>Program / Kegiatan</b>	<b>Uraian Keberhasilan</b>	<b>Uraian Masalah</b>	<b>Upaya Tindak Lanjut / Solusi yang dilakukan</b>
Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	Meningkatkan percepatan realisasi pelatihan	Beberapa program pelatihan tidak bisa dilaksanakan Uji Kompetensi karena skema tidak tersedia di LSP P2 BPVP Kendari	Merencanakan dan berkordinasi terkait pelaksanaan Penambahan Ruang Lingkup (PRL Sertifikasi)
Jumlah sarana dan prasarana yang ditingkatkan kualitas dan kapasitas kelembagaannya	Melaksanakan Prosedur Pengadaan dan Perencanaan sesuai dengan Renlakgiat	Permasalahan atas pengakuan kepemilikan lahan oleh pihak yang lain	Melaksanakan koordinasi dengan Pemerintah Provinsi selaku pemberi Hibah lahan
Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	Meningkatkan promosi PBK kepada masyarakat, pemerintah, dan DUDI yang cukup intens sehingga meningkatkan minat calon peserta pelatihan	Angkatan tenaga kerja (Alumni Pelatihan) yang cukup besar tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan	Melaksanakan Koordinasi pada pihak terkait dalam pemberdayaan alumni pelatihan
Jumlah tenaga kerja yang meningkat produktivitasnya	Pelaksanaan pelatihan di bidang produktivitas telah dilaksanakan sesuai dengan renlakgiat	Terbatasnya peserta pelatihan dalam kota Kendari untuk tenaga kerja yang meningkat produktivitasnya	Melaksanakan koordinasi dengan wilayah kerja UPTD Binaan agar dapat terlaksana di wilayah kabupaten tersebut.

4. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya sampai dengan triwulan yang dilaporkan.



Gambar 2.

Capaian Relaisasi Anggaran Pada Aplikasi Smart Bulan Maret 2024

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, Realisasi Keuangan Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari dengan rincian belanja barang mencapai 31,93%, belanja modal 23,34%, dan belanja pegawai 50,83%. Sehingga total realisasi sebesar 34,96 % pada Triwulan II Tahun 2024.

**5. Analisis program atau kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian pernyataan kinerja sampai dengan triwulan yang dilaporkan.**

Tabel 8.

Analisis Program atau Kegiatan Penunjang

<b>Program / Kegiatan Penunjang</b>	<b>Uraian Keberhasilan</b>	<b>Uraian Masalah</b>
Melaksanakan Pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan di UPTP, UPTD Binaan, BLK Komunitas, LPKS dan Seluruh Stakholder terkait	Dengan membuat data kapasitas dan ketersediaan sarana prasarana diharapkan program dapat berjalan dengan baik	-
Melaksanakan Promosi Pelatihan yang cukup intens di berbagai media, diantaranya, media Cetak, Sosial Media, dan sosialisasi secara langsung pada SMA/SMK Sederajat.	Dengan Promosi Pelatihan yang cukup luas dilaksanakan diharapkan dapat menjangkau seluruh aspek masyarakat diwilayah kerja BPVP Kendari	Kurang meratanya informasi yang diterima oleh masyarakat
Pelaksanaan rapat evaluasi agar tim dapat bekerja dengan cukup terarah	Dengan komunikasi yang baik, kegiatan yang dilaksanakan dipastikan dapat terlaksana dengan baik dan efisien	Kurangnya koordinasi antar seksi dapat menyebabkan terhambatnya target pelaksanaan kegiatan
Membuat jadwal monitoring alumni pelatihan melalui telepon atau grup wa,	Mendorong peningkatan pendataan bagi alumni pelatihan sehingga data informasi Penempatan dapat diterima dan di kelola dengan baik	Pendataan Penempatan Kerja yang belum maksimal

**6. Realisasi Anggaran BPVP Kendari s/d Triwulan IITahun 2024**

Dalam menunjang program dan kegiatan tahun 2024, BPVP Kendari mengelola dana yang berasal dari APBN yang tertuang pada Pelaksanaan Anggaran Nomor SP. DIPA : 026.13.2.209255/2024 Tanggal 24 November 2023 sebesar Rp. 38.185.313.000 (Tiga Puluh Delapan Milyar Seratus Delapan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Tiga Belas Ribu Rupiah) dan pada Triwulan IIBPVP Kendari mencapai realisasi sebesar Rp. 3.141.568.163 (Tiga Milyar Seratus Empat Puluh Satu Juta Lima Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Seratus Enam Puluh Tiga Rupiah)

Berikut Realisasi anggaran per jenis kegiatan yang telah dilaksanakan sampai Triwulan I Tahun 2024 di BPVP Kendari adalah sebagai berikut:

Tabel 9.  
Realisasi Anggaran

<b>NO</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Anggaran (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>% Realisasi</b>
<b>1</b>	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Kelembagaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	4.100.000.000	827.161.998	(20.17%)
<b>2</b>	Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan	616.480.000	23.356.050	(3.79%)
<b>3</b>	Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas	829.720.000	293.963.977	(35.43%)
<b>4</b>	Pengembangan Standardisasi Kompetensi Kerja dan Pelatihan Kerja	579.070.000	-	(0.00%)
<b>5</b>	Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi Binalavotas	2.061.156.000	228.414.235	(11.08%)
<b>6</b>	Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan Binalavotas	17.879.804.000	5.856.369.488	(32.75%)
<b>7</b>	Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	12.119.083.000	6.120.258.499	(50.50%)
<b>TOTAL</b>		<b>38.185.313.000</b>	<b>13.349.524.247</b>	<b>34,96 %</b>

## **BAB V**

### **P E N U T U P**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Triwulan IITahun 2024 BPVP Kendari disusun berdasarkan laporan kegiatan dari awal bulan Januari sampai dengan akhir Maret 2024. Laporan Kinerja disusun untuk menggambarkan hasil kerja yang telah dicapai selama satu triwulan, dengan harapan dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam rangka peningkatan kinerja organisasi. Pada masa mendatang laporan ini menjadi dasar untuk penyusunan program agar lebih efektif dalam mencapai sasaran dan efisien dalam penggunaan anggaran yang telah ditetapkan.

Secara umum pelaksanaan semua program dan kegiatan BLK Kendari telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana. yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja, meskipun ditengah jalan terdapat beberapa hambatan, namun dengan kerja keras dan kekompakan tim, semua hambatan dapat teratasi.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan kinerja BPVP Kendari ini masih bnyak terdapat kekurangan baik substansi dan tata cara penulisannya berkaitan dengan pelaksanaan tugas yang kami emban, namun demikian kiranya laporan ini dapat memberikan informasi tentang kinerja kami dalam melaksanakan tugas yang dipercayakan kepada kami.

Demikian Laporan Kinerja Triwulan II/ Interim Tahun 2024 Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari disusun sebagai pertanggungjawaban tugas dan fungsi serta capaian kinerja untuk itu kami ucapkan terima kasih.



# LAMPIRAN



KEMNAKER

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS KENDARI**  
**DITJEN PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amran, S.T.  
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas  
Kendari  
selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Anwar Sanusi, Ph.D  
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi  
dan Produktivitas  
selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2024

PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA

Plt. Direktur Jenderal  
Pembinaan Pelatihan Vokasi  
dan Produktivitas



Prof. Anwar Sanusi, Ph.D  
NIP. 19681117 199403 1 001



Kepala  
Balai Pelatihan Vokasi  
dan Produktivitas Kendari

Amran, S.T.  
NIP. 19830312 200901 1 014

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**

**BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS KENDARI**

**DITJEN PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS**

<b>No.</b>	<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja Kegiatan</b>	<b>Target</b>	<b>Rincian Output</b>	<b>Target</b>
1.	Terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	2.180 Orang	SDM Bidang Sertifikasi yang dilatih	20 Orang
				Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja	2.144 Orang
				Sertifikasi Kompetensi tenaga Kerja Berkeahlian Menengah Tinggi	16 Orang
2.	Meningkatnya kualitas dan kapasitas kelembagaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Binalavotas	Jumlah sarana dan prasarana yang ditingkatkan kualitas dan kapasitas kelembagaannya	2 Unit	Sarana dan Prasarana Bidang Pelatihan dan Produktivitas	2 Unit
3.	Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang Berkualitas	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	2.640 Orang	PBK UPTP	1.424 Orang
				Bantuan Program PBK	256 Orang
				Pelatihan PFLK	16 Orang
				PBK Provinsi Sulawesi Tenggara	944 Orang
4.	Meningkatnya produktivitas tenaga kerja	Jumlah tenaga kerja yang meningkat produktivitasnya	1.210 Orang	Bimbingan Peningkatan Produktivitas	10 Kesepakatan
				Pengukuran Peningkatan produktivitas	1.000 Orang
				Pelatihan Peningkatan Produktivitas	200 Orang
5.	Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan	Terlaksananya Layanan Dukungan manajemen Internal	5 Layanan	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Layanan
				Layanan Manajemen Keuangan	1 Layanan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Rincian Output	Target
	Produktivitas			Layanan Reformasi Kinerja	1 Layanan
				Layanan Prasarana Internal	1 Unit
				Layanan Umum	1 Layanan
				Layanan Perkantoran	1 Layanan

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Rincian Output	Anggaran (Rp)
1.	2217 Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Kelembagaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	4.100.000.000	Sarana dan Prasarana Bidang Pelatihan dan Produktivitas	4.100.000.000
2.	2218 Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan	616.480.000	Koordinasi Penyelenggaraan Pelatihan dan Pemagangan bersama Industri	616.480.000
3.	2220 Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas	829.720.000	Bimbingan Peningkatan Produktivitas	134.920.000
			Pengukuran Peningkatan Produktivitas	162.560.000
			Pelatihan Peningkatan Produktivitas	532.240.000
4.	2221 Pengembangan Standardisasi Kompetensi Kerja dan Pelatihan Kerja	579.070.000	Pengembangan Talenta Muda	187.600.000
			Penyusunan Program dan Modul PBK	391.470.000
5.	4053 Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi Binalavotas	2.061.156.000	SDM Bidang yang dilatih	258.180.000
			Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja	1.782.880.000
			Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja Berkeahlian Menengah Tinggi	20.096.000

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Rincian Output	Anggaran (Rp)
6.	4057 Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan Binalavotas	17.879.804.000	PBK UPTP	11.055.520.000
			Bantuan Program PBK	999.360.000
			Pelatihan PFLK	25.932.000
			PBK Provinsi Sulawesi Tenggara	5.798.992.000
7.	6988 Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	12.119.083.000	Layanan Umum	200.000.000
			Layanan Perkantoran	11.146.653.000
			Layanan Prasarana Internal	300.000.000
			Layanan Perencanaan dan Penganggaran	238.858.000
			Layanan Manajemen Keuangan	91.846.000
			Layanan Reformasi Kinerja	141.726.000
<b>Jumlah</b>		<b>38.185.313.000</b>		<b>38.185.313.000</b>

PIHAK KEDUA

Plt. Direktur Jenderal  
Pembinaan Pelatihan Vokasi  
dan Produktivitas



Prof. Anwar Sanusi, Ph.D  
NIP. 19681117 199403 1 001

Jakarta, Januari 2024  
PIHAK PERTAMA



Kepala  
Pembinaan Pelatihan Vokasi  
dan Produktivitas Kendari  
Amran, S.T.  
NIP. 19830312 200901 1 014

## LAMPIRAN 2 : Capaian Kinerja (PK) Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2024	Realisasi s.d Triwulan II2024
1.	Terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	2.180 Orang	496 Orang
2.	Meningkatnya kualitas dan kapasitas kelembagaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Binalavotas	Jumlah sarana dan prasarana yang ditingkatkan kualitas dan kapasitas kelembagaannya	2 Unit	0 Unit
3.	Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang Berkualitas	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	2.640 Orang	1.344 Orang
4.	Meningkatnya produktivitas tenaga kerja	Jumlah tenaga kerja yang meningkat produktivitasnya	1.210 Orang	150 Orang
5.	Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	Terlaksananya Layanan Dukungan manajemen Internal	5 Layanan	0 Layanan
<b>Jumlah Anggaran Tahun 2024</b>		: Rp 38.185.313.000,-		
<b>Jumlah Anggaran setelah Revisi Tahun 2024</b>		: Rp 38.185.313.000,-		
<b>Jumlah Realisasi Anggaran Triwulan II Tahun 2024</b>		: Rp 13.349.524.247,-		
<b>Persentase Penyerapan Anggaran Triwulan IITahun 2024</b>		: 34.96 %		
<b>Persentase Realisasi Fisik</b>		: 30,36 %		